

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Konsep Jihad Hizbut Tahrir Indonesia dan Majelis Mujahidin Indonesia (Studi Perbandingan)* ini adalah hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Hizbut Tahrir Indonesia dan Majelis Mujahidin Indonesia dalam memaknai *jihad*?. Apakah perbedaan dan persamaan antara keduanya, serta bagaimana konsep *jihad* dalam al-Quran dan as-Sunnah?

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan *sosio-historis* dan *deskriptif* guna mengurangi berbagai kesalahan persepsi terhadap pemikiran *jihad* Abu Bakar Ba'asyir dan Taqiyudin Anabhani, sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif analitis, dengan menguraikan berbagai sumber, baik dari sumber primer ataupun sekunder. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada pihak terkait.

Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa dalam pandangan Hizbut Tahrir Indonesia, *jihad* lebih diartikan secara istilah, sehingga *jihad* dalam ideologi kelompok ini lebih condong terhadap peperangan demi tegaknya sebuah *khilafah Islam*. Sedangkan dalam pandangan Majelis mujahidin Indonesia, *jihad* diartikan sebagai suatu upaya untuk memberlakukan *syari'at Islam* secara *kafah* tanpa adanya suatu kekerasan ataupun peperangan. Selanjutnya konsep *jihad* dalam al-Quran dan as-Sunnah secara garis besar *jihad* mempunyai dua bagian bentuk yang dikenal dengan *jihad ashghar* dan *jihad akbar*, yang keduanya mempunyai implikasi pada posisi yang berbeda. Begitu juga Islam melarang keras dalam menegakkan *jihad fisabilillah* dengan menggunakan kekerasan ataupun melampaui batas yang telah ditentukan dalam al-Quran dan as-Sunnah.

ABSTRACT

A title of Undergraduate thesis is the concept of hizbut tahrir Indonesia and Mujahideen Council of Indonesia (comparative study) the result of research that aims to find out how the Hizbut Tahrir Indonesia and Mujahideen Council of Indonesia interpret jihad? as well as how the concept of jihad in the Qur'an and as-Sunnah?

The writing technique of this undergraduate thesis is using sosio-historis and descriptive approach in order to reduce the various misperceptions of provoking jihad Abu Bakar Ba'asyir and Taqiyudin Anabhani, while method research using a descriptive analytical method, by outlining the various sources, either from primary sources or secondary. In addition, researchers also conduct interviews directly to related parties.

Results of the research indicated that in view of the Hizbut Tahrir Indonesia, more generalized term jihad, jihad ideology in this Group was leaning more toward the war for the sake of the Islamic Caliphate. Whereas in view of the Mujahideen Council of Indonesia, jihad is defined as an attempt to impose Islamic syar'i kaphah in the absence of any violence or warfare. Subsequently the concept of jihad in the Qur'an and as-Sunnah in outline form part of jihad has two known as jihad ashghar and jihad akbar, who both have implications at different positions. Similarly, Islam forbids harsh in enforcing jihad fisabilillah by using violence or exceed the limits prescribed in the Qur'an and as-Sunnah.